

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan sub sektor perkebunan dengan menggunakan model ARCH/GARCH untuk pengukuran *Value at Risk* dari volatilitas *return* saham sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2009-2014 maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran perhitungan nilai volatilitas *return* saham pada sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2009-2014 berbeda-beda nilainya. Untuk perusahaan AALI dan BWPT dihitung dengan menggunakan model ARCH/GARCH dikarenakan *return* bersifat heteroskedastisitas, sedangkan untuk perusahaan LSIP dan SGRO perhitungan dilakukan menggunakan standar deviasi karena data homoskedastis. Nilai volatilitas untuk perusahaan AALI dan BWPT yaitu sebesar 0.023671 dan 0.029605, sedangkan nilai volatilitas untuk perusahaan LSIP dan SGRO yaitu sebesar 0.033090 dan 0.029605.

2. Perhitungan *value at risk* dengan estimasi volatilitas dengan posisi aset yang paling tinggi yaitu pada perusahaan AALI dan aset yang terkecil yaitu pada perusahaan BWPT. Semakin besar nilai posisi aset maka akan semakin besar pula kerugian maksimal yang mungkin terjadi. Begitu pula sebaliknya, semakin kecil nilai posisi aset maka akan semakin kecil pula nilai suatu *var*. Posisi aset terbesar dimiliki oleh perusahaan AALI dengan jumlah Rp 2.425.000 pada lembar saham minimal. Maka besarnya kerugian maksimal yang terjadi akan besar pula yaitu sebesar Rp 82.790,07 pada 1 hari kedepan, lalu Rp 261.805,1773 pada 10 hari kedepan. Artinya dengan membeli saham minimal AALI sejumlah Rp 2.425.000 dan dengan tingkat kepercayaan 95% akan mengalami kerugian pada 1 hari kedepan yang tidak akan melebihi Rp 82.790,07, begitu pula seterusnya. Sedangkan pada posisi aset terendah dimiliki oleh perusahaan BWPT dengan nilai Rp 40.000 maka besarnya kerugian maksimal yang terjadi akan rendah, yaitu Rp 1.655,14 pada 1 hari kedepan sedangkan untuk 10 hari kedepan yaitu sebesar Rp 5.234,01. Artinya, dengan membeli saham minimal pada BWPT sejumlah Rp 40000 dan

dengan tingkat kepercayaan 95% akan mengalami kerugian pada 1 hari kedepan yang tidak akan melebihi Rp 1.655,14 dan untuk seterusnya.

## 5.2. Saran

1. Sebelum melakukan investasi disarankan para investor untuk melakukan perhitungan *value at risk* terlebih dahulu guna untuk mengestimasi tingkat risiko. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan metode lain selain ARCH/GARCH, agar dapat membandingkan beberapa model dan diketahui mana pemodelan yang memiliki tingkat akurasi lebih baik.
2. Sebaiknya investor berinvestasi pada sub sektor selain perkebunan, karena berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tingkat *return* yang diperoleh sangatlah kecil, namun dengan risiko yang cukup besar yang tercermin dalam tingkat volatilitas disarankan pula untuk membuat portofolio terlebih dahulu agar dapat mengalokasikan dana dengan bijak, meminimalisir risiko dan mendapatkan *return* yang maksimal.